

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan STPB (Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung), yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi No. 186 Bandung (40141). Perpustakaan STPB telah menerapkan sistem klasifikasi DDC dalam pengklasifikasian bahan pustaka dan telah menggunakan sistem telusur elektronik yaitu NCI Bookman untuk menelusur daftar bibliografi perpustakaan.

2. Populasi

Mahasiswa yang terdaftar menjadi anggota Perpustakaan STPB menjadi responden dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 215) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat mengenai populasi tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2010, hlm. 173) yang mengatakan bahwa populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.

Populasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC dengan pemanfaatan sistem telusur elektronik. Dengan demikian yang menjadi objek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Perpustakaan STPB pada tahun 2015 yang berjumlah 1374 pemustaka.

3. Sampel

Berdasarkan populasi dari suatu penelitian maka dapat ditarik sampel penelitian menggunakan rumus yang ada. Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Nia Hastari, 2015

Hubungan Persepsi Pemustaka Tentang Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dengan Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendapat mengenai sampel tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 81) yang mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik *sampling* yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling incidental*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 84) “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Teknik *sampling incidental* digunakan untuk pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 82) “*sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila pandangan orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data”.

Sample yang diambil untuk penelitian ini adalah pemustaka yang merupakan anggota perpustakaan dari populasi yaitu anggota perpustakaan yang berjumlah 1374 pemustaka. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane (Prasetyo dan Lina, 2010, hlm. 137), berikut adalah rumus Yamane yang digunakan :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : tingkat kesalahan sebesar 10%

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{1374}{1374 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1374}{1374 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1374}{14,74}$$

$n = 93,21$ dibulatkan menjadi 94 pemustaka
 Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sampel dari semua anggota perpustakaan adalah berjumlah 94 pemustaka.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC sebagai variabel bebas (X) dan pemanfaatan sistem telusur elektronik sebagai variabel terikat (Y). Berikut ini desain penelitian mengenai hubungan antar variabel yang digambarkan dalam bentuk tabel yang tertera dalam Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Y	Pemanfaatan sistem telusur elektronik (Y)
X	XY
Persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC (X)	

Desain penelitian di atas menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Desain penelitian tersebut merupakan konsep dasar yang dapat menuntun dalam proses penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Siregar (2013,

hlm. 8) “prosedur pemecahan masalah pada metode deskriptif adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.” Menurut Sugiyono (2012, hlm. 7) “metode kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis”.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu untuk mendeskripsikan dan melihat bagaimana hubungan persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC dengan pemanfaatan sistem telusur elektronik pada Perpustakaan STPB.

D. Definisi Oprasional

1. Persepsi pemustaka Sistem Klasifikasi DDC

Sistem klasifikasi DDC merupakan pengklasifikasian atau pengelompokkan bahan perpustakaan berdasarkan subjeknya yang disusun secara sistematis agar mudah ditemukan oleh pemustaka. Persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC merupakan pandangan pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC, yang diharapkan agar pemustaka dapat memberikan tanggapan mengenai apa yang diketahui tentang sistem klasifikasi DDC pada Perpustakaan STPB. Persepsi setiap pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC pada Perpustakaan STPB berkemungkinan berbeda.

2. Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik

Sistem telusur elektronik merupakan katalog berbasis komputer yang digunakan untuk menelusur bahan perpustakaan. Pemanfaatan sistem telusur elektronik merupakan suatu upaya mengoptimalkan sistem telusur yang ada di Perpustakaan STPB oleh pemustaka. Cara mengoptimalkan sistem telusur ini adalah dengan memanfaatkannya dalam proses penelusuran informasi di Perpustakaan STPB.

E. Instrumen Penelitian

Meneliti merupakan aktifitas pengukuran, maka dari itu dalam melakukan penelitian diperlukan adanya alat ukur. Alat ukur tersebut dapat disebut juga dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan butir-butir pernyataan yang telah memiliki jawaban alternatif. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC dengan pemanfaatan sistem telusur elektronik menggunakan angket dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 93) “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian ini digunakan skala *Likert* untuk mengukur persepsi.

Angket skala *Likert* yang digunakan adalah dengan mengaplikasikan skala sikap 5 jenjang dengan alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| b. Setuju (S) | = 4 |
| c. Ragu-ragu (R) | = 3 |
| d. Tidak Setuju | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

Skor tersebut diberikan dengan ketentuan butir pernyataan yang memiliki makna positif, sedangkan untuk butir pernyataan yang memiliki makna negatif diberi skor sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 1 |
| b. Setuju (S) | = 2 |

- c. Ragu-ragu (R) = 3
 d. Tidak Setuju = 4
 e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

Kisi-kisi angket dalam penelitian ini tentang indikator-indikator yang berasal dari variabel X dan variabel Y, dilengkapi dengan nomor butir pernyataan dan jumlah butir pernyataan yang dibuat. Kisi-kisi tersebut tertera pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 tentang kisi-kisi penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-kisi penelitian sebelum uji validitas

No	Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah Butir
			(+)	(-)	
1	Persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC (Variabel X)	Pengelompokkan bahan perpustakaan berdasarkan isi/subyek.	1, 2	3	3
		Pemberian identitas pada bahan perpustakaan dengan notasi berupa angka dan huruf.	4, 5, 6, 7, 8	9	6
		Petunjuk untuk memudahkan pemustaka mencari subjek tertentu.	10, 12, 13, 14	11	5
		Penyusunan bahan perpustakaan secara sistematis berdasarkan notasi sistem klasifikasi DDC.	15, 16, 17		3
2	Pemanfaatan sistem telusur elektronik (Variabel Y)	<i>Software</i> sistem telusur elektronik	18, 19, 20, 21	22	5
		<i>Hardware</i> sistem telusur elektronik	23, 24	25, 26, 27	5
		Pengetahuan praktis dalam memanfaatkan sistem telusur elektronik.	28, 30, 31	29, 32	5
		Pencarian bahan perpustakaan dengan kata kunci judul, pengarang, ataupun subjek.	33, 34, 35, 36, 37, 38	39	7

	Manfaat menggunakan sistem telusur elektronik.	40, 41, 42, 43	44	5
	Kesesuaian hasil pencarian di sistem telusur dengan kenyataan di rak.	45, 46, 47	48, 49, 50	6
JUMLAH				50 Butir

Tabel 3.3

Kisi-kisi penelitian setelah uji validitas

No	Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah Butir
			(+)	(-)	
1	Persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC (Variabel X)	Pengelompokkan bahan perpustakaan berdasarkan isi/subyek.	1	2	2
		Pemberian identitas pada bahan perpustakaan dengan notasi berupa angka dan huruf.	3, 4, 5, 6,		4
		Petunjuk untuk memudahkan pemustaka mencari subjek tertentu.	7, 8, 9		3
		Penyusunan bahan perpustakaan secara sistematis berdasarkan notasi sistem klasifikasi DDC.	10, 11		2
2	Pemanfaatan sistem telusur elektronik (Variabel Y)	<i>Software</i> sistem telusur elektronik	12, 13, 14	15	4
		<i>Hardware</i> sistem telusur elektronik	16, 17	18, 19, 20	5
		Pengetahuan praktis dalam memanfaatkan sistem telusur elektronik.	21, 22, 23		3
		Pencarian bahan perpustakaan dengan kata kunci judul, pengarang, ataupun subjek.	24, 25, 26	27	4
		Manfaat menggunakan sistem telusur elektronik.	28, 29, 30	31	4
		Kesesuaian hasil pencarian di sistem telusur dengan kenyataan	32, 33	34, 35	4

		di rak.			
JUMLAH					35 Butir

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam suatu penelitian digunakan untuk mengetahui kelayakan dari alat ukur yang digunakan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *Pearson product moment* (Siregar, 2013, hlm. 48), yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum(xy) - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden yang di uji

$\sum y$ = Jumlah skor seluruh item dari keseluruhan responden yang diuji

n = Jumlah responden

Uji validitas untuk penelitian menggunakan sample sebanyak 32 anggota Perpustakaan STPB. Setiap butir soal dalam instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Sedangkan butir soal dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Besar r_{tabel} dengan jumlah responden 32 orang yaitu sebesar 0,349. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2013* dan *IBM*

SPSS Statistics 20. Berikut adalah hasil dari uji coba validitas dari variabel X dan variabel Y:

a. Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Klasifikasi DDC)

Berdasarkan perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* pada variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Klasifikasi DDC) yang berjumlah 17 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 2, 5, 9, 11, 14, dan 16. Berikut penjelasan lebih lanjut tertera pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4

Hasil uji coba validitas variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Klasifikasi DDC)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0.645	0.349	Valid
Pernyataan 2	0.188	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 3	0.646	0.349	Valid
Pernyataan 4	0.620	0.349	Valid
Pernyataan 5	0.341	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 6	0.646	0.349	Valid
Pernyataan 7	0.620	0.349	Valid
Pernyataan 8	0.478	0.349	Valid
Pernyataan 9	(0.193)	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 10	0.798	0.349	Valid
Pernyataan 11	(0.023)	0.349	Tidak Valid

Pernyataan 12	0.532	0.349	Valid
Pernyataan 13	0.516	0.349	Valid
Pernyataan 14	0.331	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 15	0.693	0.349	Valid
Pernyataan 16	0.306	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 17	0.860	0.349	Valid

Setiap butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan lagi dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan untuk variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Klasifikasi DDC) yaitu sebanyak 11 butir pernyataan.

b. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik)

Berdasarkan perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* pada variabel Y (Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik) yang berjumlah 33 butir pernyataan terdapat 9 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 18, 29, 32, 36, 37, 38, 43, 46, 48. Berikut penjelasan lebih lanjut tertera pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Hasil uji coba validitas variabel Y (Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Pernyataan 18	0.203	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 19	0.716	0.349	Valid

Pernyataan 20	0.734	0.349	Valid
Pernyataan 21	0.733	0.349	Valid
Pernyataan 22	0.844	0.349	Valid
Pernyataan 23	0.554	0.349	Valid
Pernyataan 24	0.734	0.349	Valid
Pernyataan 25	0.554	0.349	Valid
Pernyataan 26	0.734	0.349	Valid
Pernyataan 27	0.830	0.349	Valid
Pernyataan 28	0.370	0.349	Valid
Pernyataan 29	0.297	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 30	0.734	0.349	Valid
Pernyataan 31	0.766	0.349	Valid
Pernyataan 32	0.041	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 33	0.568	0.349	Valid
Pernyataan 34	0.403	0.349	Valid
Pernyataan 35	0.569	0.349	Valid
Pernyataan 36	0.262	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 37	(0.028)	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 38	0.074	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 39	0.568	0.349	Valid
Pernyataan 40	0.804	0.349	Valid
Pernyataan 41	0.695	0.349	Valid

Nia Hastari, 2015

Hubungan Persepsi Pemustaka Tentang Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dengan Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernyataan 42	0.788	0.349	Valid
Pernyataan 43	(0.025)	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 44	0.569	0.349	Valid
Pernyataan 45	0.393	0.349	Valid
Pernyataan 46	0.240	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 47	0.526	0.349	Valid
Pernyataan 48	(0.240)	0.349	Tidak Valid
Pernyataan 49	0.730	0.349	Valid
Pernyataan 50	0.568	0.349	V alid

Setiap butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid akan dihapus dan tidak dipergunakan lagi dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian butir pernyataan yang digunakan untuk variabel Y (Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik) yaitu sebanyak 24 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kesahihan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas untuk penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Siregar, 2013, hlm. 58) yaitu sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Nia Hastari, 2015

Hubungan Persepsi Pemustaka Tentang Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dengan Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r_{11}	=	Reliabilitas instrumen
k	=	Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal
$\Sigma \sigma b^2$	=	Jumlah varians butir
$\sigma 1^2$	=	Varians total

Rumus *Alpha Cronbach* digunakan dalam penelitian ini karena instrumen penelitian yang diterapkan adalah dengan skala *Likert* yaitu dengan skala bertingkat. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 (Siregar,2013, hlm. 57).

Untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak maka nilai koefisien alpha dibandingkan dengan 0,6. Jika nilai Alpha lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Tetapi jika kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji coba reliabilitas pada variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem klasifikasi DDC) dan variabel Y (Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik) tertera pada Tabel 3.6 dan Tabel 3.7.

Tabel 3.6

Hasil uji reliabilitas variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Klasifikasi DDC)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	17

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel X (Persepsi Pemustaka tentang Sistem Klasifikasi DDC) dengan jumlah butir sebanyak 17 butir menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848. Dengan demikian nilai

Alpha untuk variabel X lebih besar dari 0,6 maka variabel X dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7
Hasil uji reliabilitas variabel Y (Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	33

Hasil uji coba reliabilitas pada variabel Y (Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik) dengan jumlah butir sebanyak 33 butir pernyataan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,910. Dengan demikian nilai Alpha untuk variabel X lebih besar dari 0,6 maka variabel X dinyatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 142) angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket dalam penelitian ini berupa seperangkat pernyataan yang akan dijawab oleh responden dengan skala sikap 5 jenjang dari *Likert*. Angket tersebut akan disebarkan kepada sampel yang akan diteliti yaitu pemustaka yang merupakan anggota di Perpustakaan STPB.

H. Analisis Data

Nia Hastari, 2015

Hubungan Persepsi Pemustaka Tentang Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dengan Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147) “statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti ingin mendeskripsikan hanya data sampel, dan tidak ingin mengambil simpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil”. Jadi peneliti bermaksud mendeskripsikan data yang diperoleh apa adanya tanpa bermaksud menarik simpulan yang berlaku secara umum. Analisis data sendiri terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap-Tahap Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket selanjutnya diolah dalam beberapa tahapan pada prosedur pengolahan data. “Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian” (Arikunto, 2010, hlm. 278). Penjelasan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut mencakup:
 - 1) Pemeriksaan identitas responden.
 - 2) Pemeriksaan kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrumen, dan memeriksa kelengkapan lembar instrumen.
 - 3) Memeriksa isi instrumen, jika terdapat isian yang tidak dikehendaki maka kemungkinan data tidak perlu untuk disimpan.
- b. Tabulasi adalah kegiatan memasukkan data pada tabel dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Kegiatan tabulasi antara lain adalah:
 - 1) memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor melalui tes;
 - 2) memberi kode terhadap item yang tidak diberi skor;
 - 3) mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif;

- 4) memberikan kode (*Coding*). *Coding* adalah pemberian kode atau skor untuk setiap *option* (pilihan) dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada yakni dengan menggunakan skala *Likert*.
- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian dimana data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan rumus-rumus atau aturan-aturan secara kuantitatif.

2. Teknik analisis data

Kegiatan selanjutnya setelah tahap pengolahan data selesai dilakukan adalah analisis data. Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Analisis data dilakukan setelah data dari sumber data yaitu responden atau sumber lainnya terkumpul. Kegiatan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan uji hipotesis/korelasi dan uji signifikansi. Berikut teknik analisis data yang dilakukan:

a. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jadi pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasional, sehingga besarnya hubungan antara variabel akan dinyatakan dengan koefisien korelasi.

Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Rank Spearman* karena data yang digunakan berupa data ordinal yang diperoleh dari angket yang menggunakan

skala *Likert*. Berikut ini adalah rumus yang digunakan (Sugiyono, 2011, hlm. 245) :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi

N = Banyaknya sampel

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat dari selisih *rank* variabel X dan *rank* variabel Y

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka berikut ini adalah pedoman untuk menginterpretasi koefisien korelasi menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 257) seperti tertera pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

b. Hipotesis Penelitian

$$H_o : \rho = 0$$

Tidak ada hubungan antara persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC dengan pemanfaatan sistem telusur elektronik

$$H_a : \rho \neq 0$$

Ada hubungan antara persepsi pemustaka tentang sistem klasifikasi DDC dengan pemanfaatan sistem telusur elektronik

Keterangan:

Nia Hastari, 2015

Hubungan Persepsi Pemustaka Tentang Sistem Klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) dengan Pemanfaatan Sistem Telusur Elektronik Pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Uji Signifikansi

Tahapan selanjutnya sebelum dibuat simpulan harus dilakukan pengujian atas tingkat keberartian (signifikansi) korelasi hasil perhitungan tersebut. Pengujian signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan rumus *uji t* (Sugiyono, 2012, hlm. 184) yaitu:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = distribusi dengan $dk = n-2$

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Setelah mendapatkan koefisien t_{hitung} dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Setelah itu baru dilakukan uji hipotesis penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan dalam penelitian mulai dari persiapan awal yaitu pembuatan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga tahap akhir yaitu pembuatan laporan penelitian. Berikut merupakan penjelasan dari ketiga tahapan tersebut :

1. Pembuatan Rencana Penelitian

Langkah-langkah dalam tahapan pembuatan rencana penelitian ini adalah memilih masalah yang akan diteliti, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih

pendekatan, dan menentukan variabel serta sumber data untuk penelitian ini.

2. Pelaksanaan Penelitian

Langkah dalam tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, menganalisis data dan kemudian menarik simpulan dari data yang telah didapat.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Pada tahapan pembuatan laporan penelitian ini peneliti menulis temuan sesuai dengan data yang telah didapatkan dan diolah menjadi informasi yang mendukung penelitian.